

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara pusat pengendalian (*locus of control*) dengan pemberdayaan (*empowerment*) pada karyawan PT Balina Agung Perkasa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Balina Agung Perkasa yang beralamat di Jl. Agung Timur IV Blok 01, No:37 Sunter Agung, Jakarta Utara. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian air mineral di Jakarta Utara.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan November sampai dengan bulan Januari 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei guna mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta yang secara langsung

didapat dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) pusat pengendalian (*locus of control*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah pemberdayaan (*empowerment*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁶. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Balina Agung Perkasa yang berjumlah 114 karyawan.

Populasi terjangkau diambil dari bagian *logistic* karena pada bagian ini pemberdayaan pada karyawannya rendah. Jumlah karyawan pada bagian *logistic* sebanyak 65 karyawan. Sedangkan jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael, bahwa populasi sebanyak 65 karyawan dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 55 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*Simple random sampling*).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 90

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu pusat pengendalian (variabel X) dan pemberdayaan (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan (variabel Y)

a. Definisi konseptual

Pemberdayaan adalah pemberian kebebasan dan tanggung jawab seseorang atau individu untuk membuat suatu keputusan dalam menjalankan tugasnya serta dapat meningkatkan kreativitas dan mendorong adanya inovasi, sehingga akan memberikan keuntungan bagi individu dan organisasi.

b. Definisi operasional

Variabel pemberdayaan diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi itu sendiri meliputi : makna (*Meaning*), kompetensi (*competence*), determinasi diri(*self-determination*), dampak (*impact*).

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen pemberdayaan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemberdayaan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel pemberdayaan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan dimensi variabel pemberdayaan karyawan yang terdapat pada Table III.2.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Pemberdayaan

	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Pemberdayaan (variabel Y)	Meaning (Makna)	1, 2, 6, 7 8*,21, 22,	3, 14, 20 31	1,2,6,7, 16,17,	3,12,15, 25
	Competence (Kompetensi)	4, 29	10, 28	4,24	9,23
	Self Determinasi (Determinasi diri)	12*, 15* 23, 27	9, 24	18,22	8,19
	Impact (Dampak)	5,18,19*,2 5, 26, 30*	11,13,16, 17*	5,14,20 ,21	10,11,13

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel . III.3
Skala Penilaian untuk Pemberdayaan

No.	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Pemberdayaan

Proses pengembangan instrumen pemberdayaan dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 31 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel pemberdayaan seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel pemberdayaan. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan yang secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut³⁷

$$r_{hitung} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2) (\sum Y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i

y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari y_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan

³⁷ Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008, hal. 86

tersebut tidak digunakan atau *drop*. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 31 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 6 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir pernyataan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut³⁸:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

n = jumlah sampel

³⁸ Burhan Nurgiyantoro. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada, 2004), hal.76

Selanjutnya perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:³⁹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 0,50. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 82,67 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Apha Cronbach dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,854. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur *pemberdayaan*.

2. Pusat Pengendalian (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pusat pengendalian (*locus of control*) adalah Keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk mengendalikan peristiwa dalam kehidupannya. Pusat pengendalian (*locus of control*) terdiri dari dua dimensi yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009), hal. 180

b. Definisi Operasional

Variabel *locus of control* diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner *internal-external locus of control scale (I-E Scale)* yang dikembangkan oleh Julian B. Rotter dan berjumlah 29 pernyataan. Instrumen ini telah diterapkan oleh beberapa penelitian diantaranya oleh Eran Halperin, *et.al* dengan realibilitas sebesar 0,75⁴⁰, Jui-Chen Chen dan Colin Silverthorne dengan realibilitas 0,71⁴¹ serta penelitian yang dilakukan Kurnia dengan realibilitas sebesar 0,65⁴².

c. Kisi-kisi Instrumen Pusat pengendalian (*Locus of Control*)

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *locus of control* dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel *locus of control*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *locus of control* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel X Pusat pengendalian (*Locus of Control*)

Variabel	Dimensi
Pusat pengendalian (<i>locus of control</i>)	Lokus Kontrol Internal (<i>Internal Locus of control</i>)
	Lokus Kontrol Eksternal (<i>External Locus of control</i>)

⁴⁰ Eran Halperin, Daphna Canetti dan Ami Pedahzur, *Threatened by the uncontrollable: Psychological and socio-economic antecedents of social distance towards labor migrants in Israel*, ScienceDirect: International Journal of Intercultural Relations. 2007. Hal. 8

⁴¹ Jui-Chen Chen dan Colin Silverthorne, *The Impact of Locus of Control on Job Stress, Job Performance and Job Satisfaction on Taiwan*. 2008. Hal. 577

⁴² Kurniati, *Pengaruh Desain Organisasional dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manipulatif Dalam Dalam Penetapan Harga Transfer: Sebuah Eksperimen Semu*, JAAI (Vol.6 No. 1 Juni 2002) hal. 32

Pengukuran *locus of control* dari Rotter ini berjumlah 29 pernyataan. Penilaian untuk tiap item *internal* adalah 0 dan tiap item *external* adalah 1. Rotter memasukkan 6 buah pernyataan yang bersifat *filler* untuk menghindari responden terpengaruh dengan pernyataan sebelumnya⁴³. Pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 8, 14, 19, 24 dan 27.

Tabel III.5
Perincian Skala Pusat Pengendalian Internal dan Eksternal

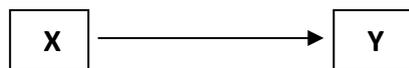
No. Pernyataan	Pernyataan A	Pernyataan B
1	Filler item	Filler item
2	Eksternal	Internal
3	Internal	Eksternal
4	Internal	Eksternal
5	Internal	Eksternal
6	Eksternal	Internal
7	Eksternal	Internal
8	Filler item	Filler item
9	Eksternal	Internal
10	Internal	Eksternal
11	Internal	Eksternal
12	Internal	Eksternal
13	Internal	Eksternal
14	Filler item	Filler item
15	Internal	Eksternal
16	Eksternal	Internal
17	Eksternal	Internal
18	Eksternal	Internal
19	Filler item	Filler item
20	Eksternal	Internal
21	Eksternal	Internal
22	Internal	Eksternal
23	Eksternal	Internal
24	Filler item	Filler item
25	Eksternal	Internal
26	Internal	Eksternal
27	Filler item	Filler item
28	Internal	Eksternal
29	Eksternal	Internal

⁴³ Reni Mustikawati, Pengaruh Locus of Control dan Budaya Paternalistik Terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial, Jurnal Bisnis dan Akuntansi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti. 1999. Hal. 104

Jumlah poin maksimal yaitu 23. Jika skor total *locus of control* 12 atau kurang maka dikatakan individu tersebut memiliki *locus of control* internal, tetapi jika skor totalnya 13 atau lebih, maka dikatakan individu tersebut memiliki *locus of control* eksternal⁴⁴.

E. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pusat pengendalian) dan variabel Y (pemberdayaan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan:

X : Variabel Bebas (pusat pengendalian)

Y : Variabel Terikat (pemberdayaan)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linier

⁴⁴ Jui-Chen, *Op. cit.* hal. 576

dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁵ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁴⁶:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2007) hal.261

⁴⁶ *Ibid*, hal 262

regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁴⁷:

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

⁴⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 466

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta \geq 0$

$H_i : \beta < 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 . Langkah perhitungan keberartian dan kelinearitasan terlihat pada tabel di bawah ini⁴⁸ :

⁴⁸ Sugiyono, *Opcit*, hal 266

Tabel III.5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁴⁹

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009) hal.183

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sample

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara variabel X dan Y

X^2 = Variabel X kuadrat

Y^2 = Variabel Y kuadrat

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵⁰:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

⁵⁰*ibid.*, Hal. 187

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_0 ditolak

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Pemberdayaan) ditentukan X (Pusat pengendalian) dengan menggunakan rumus⁵¹:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵¹ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2009, hal 208